

## **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA SWASTA HKBP 1 TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA T.P. 2019/2020**

**Pestaria Sihombing**  
**Institut Agama Kristen Negeri Tarutung**  
[pestasihombing2019@gmail.com](mailto:pestasihombing2019@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the level of the propensity of the use of Expository Learning Strategies by Christian Religion Education Teachers and the level of students' learning motivation tendencies in SMA HKBP 1 Tarutung academic year 2019/2020, as well as to determine the positive and significant influence of Expository Learning Strategies by Christian Religion Education Teachers on students' learning motivation of grade XII in SMA HKBP 1 Tarutung North Tapanuli Utara District academic year 2019/2020.*

*The hypothesis of this study is: there is a positive and significant influence of Expository Learning Strategies by Christian Religion Education Teachers on students' learning motivation of grade XII in SMA HKBP 1 Tarutung North Tapanuli Utara District academic year 2019/2020. This type of research is quantitative descriptive inferential statistical research. The population of this study were all students of grade XII in SMA HKBP 1 Tarutung who were Christian Protestants totaling 164 people and the sample was taken 50% of 164 people totaling 82 people. The research instrument was a closed questionnaire.*

*The result of the simple linear equation is  $Y = 62,59 + 0,424x$ .  $T_{test}$  results show that the  $t_{test}$  value is 3,075 and  $t_{table} = 1,667$ , so the  $t_{count}$  value  $> t_{table}$  ( $3,075 > 1,667$ ) is obtained. Furthermore, the analysis of the data for the hypothesis test with the  $f_{test}$  obtained the value of  $f_{count} > f_{table}$  ( $9,46 > 3,11$ ) so that it can be concluded that the hypothesis is accepted. Based on the results of the coefficient of determination it was obtained that the magnitude of the influence of expository learning by Christian Religion Education teachers on the students' learning motivation of grade XII in SMA HKBP 1 Tarutung Utara Tapanuli Regency academic year 2019/2020 is 10,56% and another 89,44% is obtained from other inherent factors which are not examined in this study.*

**Keywords:** *Expository Learning Strategies by Christian Religion Education Teachers, Students' Learning Motivation*

### **PENDAHULUAN**

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi meningkatkan sumberdaya manusia Indonesia. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru. Kemampuan seorang guru sangatlah berperan dalam pembentukan anak didik, baik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tersebut. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru seharusnya merencanakan strategi pembelajaran yang

efektif dan efisien sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa termotivasi dan pemahaman siswa meningkat.

Dalam kenyataannya ketika penulis melaksanakan Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) di SMA Swasta HKBP 1 Tarutung bahwa motivasi belajar siswa masih kurang terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Hal ini terlihat dari seringnya siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran seperti tidak adanya respon yang baik antara guru dan siswa, beberapa siswa ada yang bolos pada saat mata pelajaran PAK, siswa malas

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan menurunnya semangat belajar ditandai dengan mengantuk dan cepat bosan.

Dengan model pembelajaran jigsaw ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, untuk mendorong siswa belajar lebih baik lagi dan siswa mampu bertanggung jawab atas setiap tugas-tugasnya. Dengan tingginya motivasi belajar maka siswa akan semakin menyukai pembelajaran di kelas dan siswa tidak akan merasa bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Bahkan ketika motivasi belajar siswa tinggi maka proses pembelajaran di kelas akan lebih aktif karena murid menganggap apa yang dipelajarinya itu penting bagi dirinya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat persoalan ini dan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru Pak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.P. 2019/2020”.

Suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan tentu memiliki tujuan tertentu agar kegiatan yang dilaksanakan lebih terarah dan menjadi titik bagi yang melakukan penelitian tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: ”Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.P. 2019/2020”.

## **HIPOTESIS**

Hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian statistik inferensial deskriptif kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan oleh penulis penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang beragama Kristen Protestan.

Menurut Arikunto (2006:134) bahwa: “Apabila sejumlah subjek kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika jumlahnya lebih dari seratus maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih, karena keterbatasan kemampuan, dana, dan waktu penulis mengambil sampel 50% dari 164 orang = 82 orang.

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan teknik

pengumpulan data dengan kuesioner atau angket tertutup.

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan dan analisis data jawaban responden dengan langkahlangkah sebagai berikut:

Untuk menganalisa data hasil penelitian maka penulis membuat langkahlangkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternative jawaban
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option jawaban
3. Mentabulasi jawaban responden secara keseluruhan, artinya setiap jawaban disusun serta dijumlahkan menurut bobot yang ditentukan.

Langkah-langkah pengujian hipotesa deskriptif sebagai berikut:

1. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor tertinggi. Skor ideal = skor tertinggi tiap item x jumlah responden
2. Mencari nilai kriteria interpretasi skor  

$$\frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Ideal} \times 100\%}$$
3. Menghitung rata-rata data Menghitung rata-rata data, dengan rumus yang dikemukakan Yusuf (2016:260):

$$\bar{x} = \frac{\sum X_n}{N}$$

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum X_n$  = Jumlah Variabel X N  
 = Jumlah responden

4. Menghitung simpangan baku Menghitung simpangan baku untuk populasi, dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (2001:93-94):

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

5. Menghitung nilai t hitung untuk pengujian hipotesis

- a. Menghitung nilai  $\mu$  denga rumus t-test 1 sampel sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016:178-179) dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN 1.

### Deskripsi Data Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK

Hasil tabulasi data angket strategi pembelajaran ekspositori oleh guru PAK pada siswa kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung tahun pembelajaran 2019/2020, dimana dalam variabel X terdapat nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item nomor 2 dengan nilai 3,59 yaitu tentang guru PAK mengemukakan tujuan yang harus dicapai

selama proses pembelajaran berlangsung dan nilai rata-rata terendah terdapat pada item nomor 12 dengan nilai 3,18 yaitu tentang guru PAK membuat tugas yang relevan dengan materi pembelajaran.

## 2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

Hasil tabulasi data angket motivasi belajar siswa kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung tahun pembelajaran 2019/2020, dimana dalam variabel Y terdapat nilai rata-rata tertinggi pada item no 31 dengan nilai 3,56 yaitu siswa mempertahankan hal yang sudah diyakini pada saat proses pembelajaran dan nilai rata-rata terendah pada item no 36 dengan nilai 3,18 yaitu siswa khawatir ketika menghadapi masalah belajar.

## 3. Pengujian Hipotesa

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga  $r_{hitung}$  yaitu sebesar 0,325 kemudian harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan terhadap  $r_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ,  $n=82$ ) = 0,220 (Lampiran harga kritik dari  $r$  product moment). Dari hasil konsultasi tersebut maka diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,325 > 0,220$ . Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,075 dan diketahui  $t_{tabel}$  dalam  $\alpha=0,05$  untuk uji dua pihak dengan derajat kebebasan  $n-2=82-2=80$  adalah 1,667 (lampiran distribusi  $t$ ).

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,075 > 1,667$ . Dalam hal ini Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru

PAK dipengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 10,56%, sebagian lagi dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana tercantum dalam identifikasi masalah. Dengan demikian maka harga  $\hat{Y} = a + bx$  adalah  $\hat{Y} = 62,59 + 0,424x$ . Persamaan ini berarti ada hubungan fungsional antara variabel X dan Y, yang berarti Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK dipengaruhi Motivasi Belajar Siswa

$62,59+0,424x$ . Maka dari daftar distribusi F dengan dk pembilang satu dan dk penyebut ( $n-2$ ) didapat  $F_{tabel} = 3,11$  (lampiran distribusi F), ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $9,46 > 3,11$ ) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.P. 2019/2020.

Maka dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 9,46$  yang berarti lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,11$ , maka berdasarkan pengujian hipotesa  $H_a = F_h > F_t$  ( $9,46 > 3,11$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.P. 2019/2020.

## PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang strategi pembelajaran ekspositori variabel X terdapat nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item nomor 2 dengan nilai 3,59 yaitu tentang guru PAK mengemukakan tujuan yang harus dicapai selama proses pembelajaran berlangsung dan nilai rata-rata terendah terdapat pada item nomor 12 dengan nilai 3,18 yaitu tentang guru PAK membuat tugas yang relevan dengan materi pembelajaran. Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang motivasi belajar siswa diketahui variabel Y terdapat nilai rata-rata tertinggi pada item no 31 dengan nilai 3,56 yaitu siswa mempertahankan hal yang sudah diyakini pada saat proses pembelajaran dan nilai rata-rata terendah pada item no 36 dengan nilai 3,18 yaitu siswa khawatir ketika menghadapi masalah belajar.

Hasil persamaan linier sederhana yaitu  $Y = 62,59 + 0,424x$ . Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa strategi pembelajaran ekspositori oleh guru PAK berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan uji hubungan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar  $0,325 > 0,220$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,075 > 1,667$  hal ini

menunjukkan bahwa hubungan Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK dengan Motivasi Belajar Siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Berdasarkan uji pengaruh menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.P. 2019/2020 hal ini dibuktikan dengan uji determinasi  $r^2 = 10,56\%$  dan Uji Signifikan pengaruh diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $9,46 > 3,11$ .

Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi menunjukkan  $R^2$  sebesar  $10,56\%$ , yang artinya bahwa variabel independen Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK (X) dapat menjelaskan perubahan motivasi belajar siswa kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung (Y) sebesar  $10,56\%$  sedangkan  $89,44\%$  sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar didukung dengan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori oleh guru PAK secara maksimal yang ditandai dengan adanya ketekun menghadapi tugas, keulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugastugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah

melepaskan hal yang diyakini dan senang mencari dan memecahkan masalah saat pelajaran sehingga sethal tersebut dapat berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar.

Dengan demikian Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.P. 2019/2020. Tentunya peningkatan motivasi belajar siswa juga didukung dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka diharapkan setiap peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh setiap pendidik.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai variabel independen yaitu Strategi Pembelajaran Ekspositori oleh Guru PAK dan variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara 2019/2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$

yaitu  $3,075 > 1,667$ . Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2019/2020.

2. Berdasarkan perhitungan untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan uji f dapat disimpulkan bahwa  $F_{tabel} = 3,11$ , ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $9,46 > 3,11$ ) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.P. 2019/2020.
3. Hasil koefisien determinasi diperoleh besarnya pengaruh pembelajaran ekspositori oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2019/2020 adalah sebesar 10,56 % dan 89,44 % lagi diperoleh dari faktor lain yang inheren yakni yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Tahun Pembelajaran 2019/2020, maka disarankan:

- a. Kepada guru PAK disarankan supaya tetap mempertahankan upaya yang sudah dilakukan dengan baik yaitu menerapkan Strategi Pembelajaran Ekspositori.
- b. Kiranya guru PAK harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, agar siswa dapat terdorong atau tergerak untuk belajar.
- c. Peserta didik disarankan untuk mempertahankan motivasi belajar PAK yang sudah tercapai dengan sangat baik, yaitu peserta didik dapat belajar terus menerus untuk waktu yang lama.
- d. Peserta didik disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar PAK yang belum tercapai dengan baik, yaitu khawatir dengan masalah kesulitan dalam belajar. Peserta didik diharapkan menyukai setiap masalah sulit yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka peserta didik akan termotivasi untuk memecahkan setiap masalah-masalah yang dihadapi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- e. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian yang lebih

baik dari sebelumnya menggunakan teori yang lebih luas lagi. Penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Ekspositori Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta HKBP 1 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.P 2019/2020.

Peserta didik disarankan untuk mempertahankan motivasi belajar PAK yang sudah tercapai dengan sangat baik, yaitu peserta didik dapat belajar terus menerus untuk waktu yang lama.

- a. Peserta didik disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar PAK yang belum tercapai dengan baik, yaitu kurang menyukai masalah-masalah sulit dalam pelajaran yang ditemukan saat belajar. Peserta didik diharapkan menyukai setiap masalah sulit yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena jika hal tersebut terjadi maka peserta didik akan termotivasi untuk memecahkan setiap masalah-masalah yang dihadapi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alkitab, LAI.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmadi. 2018. *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*. Lampung Tengah: Guepedia.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Homrighausen dan Enklaar. 2014. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kristianto, Paulus Lilik. 2006. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Nainggolan, John M. 2010. *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan Profesi*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: CV.Afabeta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sidjabat. 2011. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta.
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.